

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang terdapat di atas, maka, dapat disimpulkan Pelaksanaan *Event* Kejuaraan Pencak Silat Walikota Cup II tahun 2023 di Jakarta Selatan melibatkan seluruh tahapan pelaksanaan *event*, diantaranya riset, desain, perencanaan, koordinasi, dan evaluasi. Meskipun demikian, ditemukan bahwa tahapan perencanaan dan koordinasi tidak terlaksana dengan maksimal, yang ditandai dengan terjadinya perubahan jadwal pelaksanaan kejuaraan. Hal ini menunjukkan pentingnya perhatian khusus dalam meningkatkan efektivitas pada tahap perencanaan dan koordinasi dalam penyelenggaraan event ke depan.

Adapun kesimpulan pada setiap tahapan manajemen *Event* Kejuaraan Pencak Silat Walikota Cup II tahun 2023 di Jakarta Selatan:

1. Dalam tahap riset ini, melalui latar belakang yang dikemukakan oleh penyelenggara, selain melihat kebutuhan kompetisi dari segenap perguruan pencak silat dan harapan khalayak sasaran, melalui *event* ini penamaan atau label kata “Walikota” juga menjadi bahan pertimbangan promosi bagi IPSI Jakarta Selatan untuk memperkenalkan Walikota Administrasi Jakarta Selatan sebagai Ketua Umum IPSI Jakarta Selatan. Tidak hanya itu, aspek SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threat*) juga digunakan untuk menganalisis situasi secara menyeluruh dengan memperhatikan setiap kondisi baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan acara.
2. Tahap desain, penyelenggara menyatukan seluruh ide agar acara ini dapat terselenggara dengan baik. Penyelenggara memutuskan konsep acara layaknya kejuaraan nasional dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, dan keputusan diambil oleh pembina. Kerja sama dengan pihak ketiga, detail *vanue*, identitas visual dan desain proposal yang

menarik nyatanya turut menciptakan kesan mendalam sekaligus memberikan ekspektasi positif bagi peserta, dan menjadi elemen kunci dalam memberikan pengalaman berkualitas bagi semua pihak yang terlibat.

3. Tahap perencanaan pelaksanaan *event* Walikota Cup II tahun 2023 menunjukkan bahwa meskipun telah dilakukan dengan baik, masih terdapat beberapa kekurangan terutama terkait perubahan jadwal yang mengecewakan beberapa peserta. Namun, kesiapan penyelenggara dalam mengatasi masalah tersebut serta keterlibatan *volunteer* menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan *event*.
4. Tahap koordinasi pelaksanaan *event* Walikota Cup II tahun 2023 ini menunjukkan imbasan dari perencanaan yang terjadi yakni perubahan jadwal pelaksanaan kejuaraan menurunkan kepuasan peserta. Adanya faktor kepentingan pribadi dan penggunaan tempat untuk prioritas cabang olahraga lain menunjukkan perlunya perkuat koordinasi agar masalah serupa tidak terulang. Kemudian, segala bentuk informasi diberitahukan melalui media komunikasi Whatsapp Grup.
5. Evaluasi dilakukan di setiap tahapan, dan hasilnya bakal dipakai sebagai rujukan dalam penyelenggaraan *event* berikutnya. Kendala yang mulanya dianggap krusial, di antaranya pergantian waktu pelaksanaan, hambatan dalam acara pembukaan, berhasil ditanggulangi lewat implementasi strategi responsif di dalam mengatasi kekecewaan yang timbul. Antusiasme peserta, komunikasi yang efektif, dan kesepahaman antar penyelenggara menjadi faktor kesuksesan acara ini.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menggulirkan beberapa saran sebagai kesempurnaan dan kelengkapan penulisan skripsi, yaitu:

1. Saran teoritis

Para pembaca diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya karena tahapan manajemen *event* belum terlaksana dengan maksimal, terutama pada tahap perencanaan dan koordinasi. Dengan memperdalam pemahaman tentang teori manajemen *event*, penelitian selanjutnya dapat lebih fokus pada strategi perencanaan yang lebih efektif dan implementasi koordinasi yang lebih solid. Dengan begitu, maka penelitian selanjutnya dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas dan kesuksesan pelaksanaan *event*.

2. Saran praktis

- Peneliti menyarankan agar penyelenggaraan Walikota Cup berikutnya dapat menerapkan tahapan pelaksanaan *event* dengan baik, terutama dalam tahapan perencanaan dan koordinasi. Sudah sepatutnya tidak ada pengunduran waktu pelaksanaan karena dapat memberikan dampak negatif pada persiapan peserta, tidak lupa pula penyempurnaan evaluasi dengan menyertakan umpan balik dari peserta dan pengunjung
- IPSI Jakarta Selatan dapat terus meningkatkan responsifitas terhadap perubahan situasi, seperti penyesuaian jadwal, dengan kata lain tetap memprioritaskan kepuasan peserta. Dengan begitu, maka, strategi responsif terhadap kekecewaan harus lebih ditingkatkan lagi.
- Perlu mengoptimalkan proses evaluasi setelah acara untuk mendapatkan cakrawala pemikiran yang lebih dalam lagi. Evaluasi pasca *event* sangat perlu dilakukan, karena menjadi dasar untuk mengembangkan penyelenggaran *event* Walikota Cup di tahun berikutnya.